

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA)

THE INFLUENCE OF MOTIVATION ON STUDENTS INTEREST TO FOLLOW THE ACCOUNTING PROFESSION EDUCATION (CASE STUDY ON ACCOUNTING STUDENTS THE FACULTY OF ECONOMICS YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY)

Oleh: Dani Afrita Sari
Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
daniafrita@gmail.com
Sukanti
Staf Pengajar Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Motivasi Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk ditunjukkan dengan $Y=9,899+0,558X_1$, r^2 (0,599), r (0,774), t hitung > t tabel ($13,283 > 1,980$), (2) Motivasi Kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk ditunjukkan dengan $Y=10,899+0,718X_2$, r^2 (0,581), r (0,762), t hitung > t tabel ($12,791 > 1,980$), (3) Motivasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk ditunjukkan dengan $Y=8,323+0,663X_3$, r^2 (0,591), r (0,769), t hitung > t tabel ($13,064 > 1,980$), (4) Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Motivasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk ditunjukkan dengan $Y=2,859+0,253X_1+0,304X_2+0,292X_3$, R^2 (0,778), R (0,882), F hitung > F tabel ($135,871 > 2,683$).

Kata kunci: Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk.

Abstract

The purpose of this research is to find out the influence of Career Motivation, Quality Motivation, and Economic Motivation on Accounting Students the Faculty of Economics Yogyakarta State University Interest to Follow the Accounting Profession Education. Data analysis techniques applied are statistic descriptive, analysis prerequisite test, simple linear regression, and multiple linear regression. The results of the research show: (1) Career Motivation has positive and significant influence on Accounting Students the Faculty of Economics Yogyakarta State University Interest to Follow the Accounting Profession Education indicated by $Y=9,899+0,558X_1$, r^2 (0,599), r (0,774), t count > t table ($13,283 > 1,980$), (2) Quality Motivation has positive and significant influence on Accounting Students the Faculty of Economics Yogyakarta State University Interest to Follow the Accounting Profession Education indicated by $Y=10,899+0,718X_2$, r^2 (0,581), r (0,762), t count > t table ($12,791 > 1,980$), (3) Economic Motivation has positive and significant influence on Accounting Students the Faculty of Economics Yogyakarta State University Interest to Follow the Accounting Profession Education indicated by $Y=8,323+0,663X_3$, r^2 (0,591), r (0,769), t count > t table ($13,064 > 1,980$), (4) Career Motivation, Quality Motivation, and Economic Motivation have positive and significant influence on Accounting Students the Faculty of Economics Yogyakarta State University

Interest to Follow the Accounting Profession Education indicated by $Y=2,859+0,253X_1+0,304X_2+0,292X_3$, $R^2 (0,778)$, $R (0,882)$, $F_{count}>F_{table} (135,871>2,683)$.

Keywords: Career Motivation, Quality Motivation, Economic Motivation, Students Interest to Follow the Accounting Profession Education Interest.

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa. Rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia (Ellya dan Yuskar, 2006: 2).

Profesi Akuntan adalah profesi yang sangat penting dalam menghadapi perekonomian yang semakin berkembang. Pengusaha dan pekerja asing yang bebas memasuki dunia bisnis menunjukkan bahwa akses untuk bekerja dan berwirausaha di Indonesia semakin bebas. Sehingga, diperlukan pengawasan dan pengendalian untuk mengendalikan operasi bisnis ini agar dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Profesi yang bertugas dalam mengawasi dan menjamin bahwa laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan adalah benar, berkualitas dan patuh pada peraturan yang berlaku merupakan tugas dari profesi akuntan.

Saat ini, jumlah permintaan dengan ketersediaan akuntan di Indonesia masih sangat jauh berbeda. Jumlah wajib audit yang ada di Indonesia semakin bertambah banyak seiring dengan meningkatnya perekonomian negara, munculnya perusahaan-perusahaan baru dan semakin berkembangnya perusahaan yang sudah ada. Profesi akuntan menjadi salah satu profesi yang paling dibutuhkan oleh dunia, terutama Indonesia karena sangat banyak profesi akuntan yang dibutuhkan Indonesia untuk melayani permintaan kebutuhan dalam menyajikan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, berkualitas, handal dan dapat dipercaya. Bagi perusahaan swasta, lembaga publik, dan pemerintah, profesi akuntan memiliki peran dimana laporan keuangan yang diberikan akuntan akan berkontribusi terhadap penetapan kebijakan keuangan yang dapat mempengaruhi perekonomian negara, dapat mendorong terbukanya peluang investasi baru dan dapat membuka kesempatan yang luas dalam meningkatkan nama baik lembaga. Dengan begitu, kompetensi dan integritas profesional yang tinggi menjadi tuntutan publik maupun tuntutan profesi akuntan.

Berdasarkan keputusan Mendiknas Nomor 179/2001 (Ellya dan Yuskar, 2006:7), menyebutkan “Pendidikan Profesi Akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi”. Tujuan Pendidikan Profesi adalah untuk menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan mendapatkan gelar Akuntan.

Pendidikan profesi terkesan tidak mendapat perhatian karena selama ini pendidikan akuntansi hanya terfokus pada aspek akademis. Dengan dimulainya pelaksanaan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) yang sudah berjalan sejak September 2002, maka seluruh mahasiswa lulusan universitas manapun dapat mengikuti PPAk dan memperoleh gelar sebagai akuntan. Dengan begitu, diharapkan lulusan PPAk nantinya akan memiliki daya saing sebagai akuntan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sarjana ekonomi dari jurusan akuntansi yang tidak memiliki predikat akuntan. Selain itu, diharapkan juga para akuntan di masa yang akan datang tidak hanya mahir secara teknis namun juga mahir secara profesional serta siap menghadapi persaingan global. Dengan pernyataan tersebut, dapat ditegaskan bahwa Pendidikan Profesi Akuntansi penting untuk melahirkan calon akuntan yang profesional dan memiliki kecakapan lebih tentang bidang akuntansi

yang tidak sepenuhnya bisa didapat di perguruan tinggi sekarang ini.

Jumlah akuntan yang sangat sedikit bisa dikarenakan persyaratan untuk menjadi akuntan yang cukup panjang, apalagi harus mengikuti PPAk yang membutuhkan waktu lama sekitar 1 tahun (bisa lebih tergantung satuan kredit semester yang ditempuh) dan dana yang besar. Di lain sisi terdapat berbagai pilihan profesi lain yang cukup menjanjikan dan dengan persyaratan yang lebih pendek. Selain itu para akuntan di Indonesia rata-rata umurnya sudah di atas lima puluh tahun. Padahal batas umur pensiun profesi akuntan untuk Pegawai Negeri Sipil yaitu 60 tahun meskipun untuk auditor tidak ada batas umurnya. Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) juga merupakan salah satu penyebab kurangnya jumlah akuntan di Indonesia dimana jika jumlah peminat untuk mengikuti PPAk sedikit, maka lulusan akuntan yang dihasilkan akan sedikit pula. Namun, harus diingat bahwa lulusan PPAk jangan hanya mengandalkan kuantitas karena profesi akuntan sangat sedikit, kualitas profesi akuntan juga harus diperhatikan.

Maraknya kasus-kasus pelanggaran yang dilakukan oleh profesi akuntan seperti adanya perekrutan data akuntansi perusahaan agar kinerja keuangan perusahaan terlihat baik, pemberian opini

wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan dan kasus-kasus lain juga menyebabkan terjadinya persepsi negatif dan menurunnya kepercayaan publik terhadap profesi akuntan. Hal ini dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Selain itu, mahasiswa menganggap bahwa ilmu yang didapat selama ini sudah cukup untuk mendapat pekerjaan jadi tidak perlu mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Menurut Holland (Djaali, 2012: 122), "Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu", sedangkan menurut Crow and Crow (Djaali, 2012: 121), "Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri". Minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam dirinya, karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain, selain itu minat juga dapat memberikan pandangan hidup seseorang atau seluruh perbendaharaan seseorang, Whiterington (1999: 136).

Dr. Wiwik Utami (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB) memberikan

laporan mengenai perkembangan program PPAk dalam sambutannya pada Yudisium PPAk Universitas Mercu Buana (Sabtu, 12 November 2011). Beliau menyebutkan bahwa Malaysia memiliki 14.000 akuntan, Indonesia baru mempunyai 2000 akuntan. Jadi, baru sedikit sekali profesi akuntan di Indonesia. Sesuai data dari IAI, Indonesia hanya meluluskan 6.288 akuntan dari 38 perguruan tinggi. Selain itu yang mendapat izin membuka kelas profesi hanya 34 perguruan tinggi. Sedikitnya jumlah lulusan akuntan dikarenakan pesertanya sedikit dan peminatnya juga sedikit (www.mercubuana.ac.id). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk masih rendah.

PPAk penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. PPAk yang telah dibentuk akan menjadi sia-sia jika tidak ada mahasiswa akuntansi yang berminat untuk mengikutinya karena kurangnya motivasi mereka. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi yang kuat dari dalam diri mahasiswa akuntansi agar timbul suatu minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ellya dan Yuskar, 2006:3).

Minat mahasiswa akuntansi untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi

(PPAk) dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah motivasi karir, motivasi kualitas, dan motivasi ekonomi. Menurut Ellya dan Yuskar (2006: 9) “Motivasi atau dorongan merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga motivasi tersebut merupakan suatu tenaga yang menggerakkan mahasiswa untuk berminat mengikuti PPAk”.

Berikut adalah macam-macam motivasi menurut Sri Wahyuni dan Suryaningsum (2005: 70-71):

1. Motivasi karir yaitu menunjuk pada dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan/karir yang lebih baik dari sebelumnya.
2. Motivasi kualitas yaitu merupakan dorongan yang timbul dari diri seseorang yang memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.
3. Motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya.

Melalui dorongan dalam diri mahasiswa untuk memiliki dan

meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya di bidang profesi akuntansi, serta memiliki tanggungjawab yang lebih luas, dan didasarkan kepada prinsip-prinsip moral yang ideal, seperti sifat jujur, objektif, terbuka dan netral, mereka dapat melaksanakan tugas profesinya dengan baik dan berkualitas juga siap pakai di dunia kerja (Octavia, 2001: 5).

Penelitian ini termotivasi oleh penelitian sebelumnya. Penelitian Atahasi R Gultom mengenai Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Peserta PPAk di UI dan UGM hasilnya menunjukkan bahwa Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Karir baik secara sendiri-sendiri dan bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat penjelasan variabel), penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamatkan di Karangmalang Yogyakarta dan dilaksanakan pada bulan November 2013-Januari 2014 untuk pengumpulan data dan pengolahannya.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi S1 angkatan 2010, 2011 dan PKS 2013. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk. Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk adalah rasa ketertarikan dan keinginan yang timbul baik dari dalam diri atau dari lingkungan sekitar mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Indikator Minat

Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk, yaitu:

- 1) Minat Pribadi
- 2) Minat Situasi
- 3) Minat dalam Ciri Psikologi.

b. Variabel Independen (X)

1) Motivasi Karir (X₁)

Motivasi Karir yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Indikator Motivasi Karir, yaitu:

- a) Jabatan
- b) Profesionalisasi
- c) Sosialisasi.

2) Motivasi Kualitas (X₂)

Motivasi Kualitas sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Indikator Motivasi Kualitas, yaitu:

- a) Pengetahuan
- b) Kemampuan.

3) Motivasi Ekonomi (X₃)

Motivasi Ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai

penghargaan finansial yang diinginkan.

Indikator Motivasi Ekonomi, yaitu:

- a) Penghargaan Langsung
- b) Penghargaan Tidak Langsung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Pernyataan yang diajukan dibuat secara tertulis kepada responden dan cara menjawab juga dilakukan secara tertulis.

Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif ini meliputi mean, median, dan modus, dan ukuran penyebaran data dalam penelitian ini menggunakan deviasi standar.

b. Uji Prasyarat Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang dipakai untuk mengetahui kenormalan model regresi adalah *Kolmogorov-Smirnov Test*. Distribusi data dinyatakan normal jika nilai signifikan dari rumus *Kolmogorov-Smirnov*

Test lebih besar dari taraf signifikan 0,05 dan sebaliknya.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikatnya. Berikut rumus yang digunakan menurut Sutrisno Hadi (2004: 23):

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F untuk garis regresi

N = Jumlah responden

m = Jumlah variabel/prediktor

R^2 = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.

Harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear, jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ dan sebaliknya.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ini setiap nilai variabel bebas yang berpasangan dengan nilai variabel terikat mempunyai varian yang sama. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dideteksi menggunakan uji *Scatter Plot*. Pada uji *Scatter Plot*, model regresi bebas dari heteroskedastisitas jika titiknya menyebar di atas dan di bawah angka nol

pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu seperti bergelombang, menyempit atau melebar.

4) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas maka dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya.

c. Uji Hipotesis

1) Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan sebab-akibat satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis pertama (H₁), hipotesis kedua (H₂) dan hipotesis ketiga (H₃). Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a) Membuat persamaan garis linier sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (Sugiyono, 2012: 261).

Harga a dan b dapat dicari menggunakan rumus menurut Sugiyono (2012: 262) berikut:

$$a = \frac{(\sum X_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} ()$$

b) Melakukan uji t untuk mengetahui tingkat signifikansi dan diterima atau ditolaknyanya hipotesis dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t_{hitung}

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel (Sugiyono, 2012: 230).

Jika t_{hitung} ≥ t_{tabel} maka hipotesisnya diterima dan variabel bebas (X) secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) begitu pula sebaliknya.

2) Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang keempat (H₄). Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

(Sugiyono, 2012: 275)

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa Mengikuti PPAK

X₁ = Motivasi Karir

X₂ = Motivasi Kualitas

X₃ = Motivasi Ekonomi

a = Harga Y jika X = 0 (Konstanta)

b = Angka arah/ koefisien regresi linier berganda.

- b) Mencari koefisien determinasi (R²) antara prediktor (X₁, X₂ dan X₃) dengan kriterium Y melalui rumus:

$$R_y(1, 2, 3) = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

R_y(1, 2, 3) = Koefisien korelasi Y dengan X₁, X₂ dan X₃

a₁ = Koefisien prediktor X₁

a₂ = Koefisien prediktor X₂

a₃ = Koefisien prediktor X₃

$\sum X_1 Y$ = Jumlah produk antara X₁ dengan Y

$\sum X_2 Y$ = Jumlah produk antara X₂ dengan Y

$\sum X_3 Y$ = Jumlah produk antara X₃ dengan Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium (Sutrisno Hadi, 2004:22).

- c) Menguji keberartian atau signifikansi regresi ganda melalui uji F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F untuk garis regresi

N = Jumlah responden

m = Jumlah variabel

R² = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.

Harga dari F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika F_{hitung} ≥ F_{tabel} maka hipotesisnya diterima dan variabel bebas (X) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) begitu pula sebaliknya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Minat	Mot. Kar	Mot. Klts	Mot. Ekn
Mean	31,19	38,15	28,27	34,48
Median	32,00	38,00	29,00	35,00
Mode	30	37	29	36
Std. Dev	4,165	5,777	4,423	4,828
Min	19	23	16	21
Max	40	48	36	44
Sum	3743	4578	3392	4137

Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

a. Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Harga As. Sig.
1	Minat	0,060
2	Motivasi Karir	0,088
3	Motivasi Kualitas	0,080
4	Motivasi Ekonomi	0,110

Berdasarkan tabel di atas, semua variabel penelitian memiliki data yang berdistribusi normal karena nilai signifikansi *Asymptotic Sig.* pada output *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05.

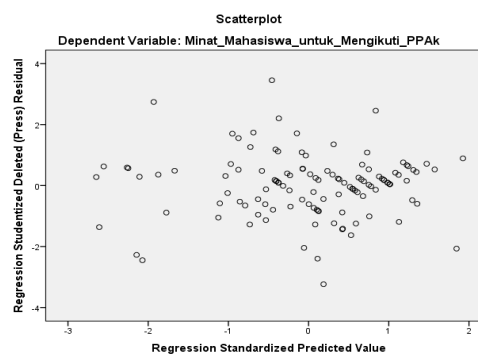
b. Hasil Uji Linearitas

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	F Hitung	F Tabe l	Sig.
1	Motivasi Karir	1,298	4,27	0,190
2	Motivasi Kualitas	0,938	4,38	0,539
3	Motivasi Ekonomi	1,051	4,38	0,413

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel memiliki hubungan linear dengan variabel terikatnya karena harga F hitung < F tabel.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Grafik *Scatterplot* Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Berdasarkan grafik *Scatterplot* di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas karena titiknya menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu seperti bergelombang, menyempit, dan melebar.

d. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Toleranc e	VIF
Motivasi_Karir	,501	1,997
Motivasi_Kualita s	,505	1,979
Motivasi_Ekono mi	,503	1,988

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas karena masing-masing variabel memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10.

Hasil Uji Hipotesis

Berikut adalah ringkasan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana untuk pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga, sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan regresi linear berganda.

- a. Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Tabel 5. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana Hipotesis pertama

Variabel	Koefisien
Motivasi Karir	0,558
Konstanta	9,899
r ²	0,599
r	0,774
t _{hitung}	13,283
t _{tabel}	1,980
Sig	0,000

Dari tabel diatas dapat dilihat persamaan regresi $Y = 9,899 + 0,558X_1$, nilai r² (0,599), r (0,774), t_{hitung} > t_{tabel} (13,283>1,980), signifikansi 0,00<0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima.

- b. Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Tabel 6. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana Hipotesis kedua

Variabel	Koefisien
Motivasi Kualitas	0,718
Konstanta	10,899
r ²	0,581
r	0,762
t _{hitung}	12,791
t _{tabel}	1,980
Sig	0,000

Dari tabel diatas dapat dilihat persamaan regresi $Y=10,899+0,718X_2$, nilai r² (0,581), r (0,762), t_{hitung} > t_{tabel} (12,791>1,980), signifikansi 0,00<0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

- c. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Tabel 7. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana Hipotesis ketiga

Variabel	Koefisien
Motivasi Ekonomi	0,663
Konstanta	8,323
r^2	0,591
r	0,769
t_{hitung}	13,064
t_{tabel}	1,980
Sig	0,000

Dari tabel diatas dapat dilihat persamaan regresi $Y=8,323+0,663X_3$, nilai r^2 (0,591), r (0,769), $t_{hitung} > t_{tabel}$ (13,064>1,980), signifikansi $0,00<0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

- d. Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Motivasi Ekonomi secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Tabel 8. Ringkasan Hasil Regresi Berganda Hipotesis keempat

Variabel	Koefisien
Motivasi Karir	0,253
Motivasi Kualitas	0,304
Motivasi Ekonomi	0,292
Konstanta	2,859
R^2	0,778
R	0,882
F_{hitung}	135,871
F_{tabel}	2,683
Sig	0,000

Berikut persamaan regresi dari tabel di atas $Y=2,859+0,253X_1+0,304X_2+0,292X_3$, nilai R^2 (0,778), R (0,882), $F_{hitung} > F_{tabel}$ (135,871>2,683), signifikansi $0,00<0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini didukung oleh nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ($13,283 > 1,980$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, persamaan regresi $Y = 9,899 + 0,558X_1$ yang menunjukkan apabila nilai X_1 (Motivasi Karir) meningkat 1 poin

maka Y (Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk) akan naik sebesar 0,558 poin, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,599 yang menunjukkan bahwa 59,9% variasi atau naik turunnya nilai Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk dipengaruhi oleh variabel Motivasi Karir, nilai korelasi (r) sebesar 0,774.

Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian Atahasi R Gultom (2007) yang menunjukkan bahwa Motivasi Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa peserta PPAk. Penelitian ini didukung oleh teori Tengker dan Morasa (2007: 18), "Motivasi Karir yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya". Bagi mahasiswa yang terobsesi untuk mendapatkan karir yang bagus, mereka akan meningkatkan karir dengan berusaha untuk mengembangkan kemampuan pribadinya. Melalui dorongan tersebut, maka salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Mahasiswa menganggap bahwa PPAk dapat membantu untuk meningkatkan kemajuan diri mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Motivasi Karir dari dalam diri mahasiswa akan menimbulkan suatu minat dan

semakin tinggi Motivasi Karir tersebut maka akan semakin tinggi pula Minat Mahasiswa FE UNY untuk Mengikuti PPAk.

Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi $Y = 10,899 + 0,718X_2$ yang menunjukkan apabila nilai X_2 (Motivasi Kualitas) meningkat 1 poin maka Y (Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk) akan naik sebesar 0,718 poin, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,581 yang menunjukkan bahwa 58,1% variasi atau naik turunnya nilai Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk dipengaruhi oleh variabel Motivasi Karir, nilai korelasi (r) sebesar 0,762, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($12,791 > 1,980$) dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.

Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian Andrias Nur Rochim (2013) yang menunjukkan bahwa Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap

Minat Mahasiswa dan Alumni Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Pengujian ini didukung oleh teori Ellya dan Yuskar (2006: 10) “Motivasi kualitas sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar”. Mahasiswa Akuntansi yang terdorong untuk memiliki kualitas diri yang baik dalam bidang yang ditekuninya maka akan berusaha untuk meningkatkan kualitas dirinya sehingga timbul minat mengikuti PPAk. Melalui PPAk, mahasiswa menganggap mereka dapat menambah ilmu dan dapat menjadi orang yang berkualitas dan handal dalam bidangnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Motivasi Kualitas dari dalam diri mahasiswa akan menimbulkan suatu minat dan semakin tinggi Motivasi Kualitas tersebut maka akan semakin tinggi pula Minat Mahasiswa FE UNY untuk Mengikuti PPAk.

Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Ekonomi berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hasil penelitian menghasilkan persamaan regresi $Y = 8,323 + 0,663X_3$ yang berarti apabila nilai X_3 (Motivasi Ekonomi) meningkat 1 poin maka Y (Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk) akan naik sebesar 0,663 poin, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,591 yang menunjukkan bahwa 59,1% variasi atau naik turunnya nilai Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk dipengaruhi oleh variabel Motivasi Ekonomi, nilai korelasi (r) sebesar 0,769, variabel Motivasi Ekonomi berpengaruh karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($13,064 > 1,980$) dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.

Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian Muhammad Ikbal (2011) yang menunjukkan bahwa Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Pengujian ini didukung teori Ellya dan Yuskar (2006: 11), “Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan”. Mahasiswa Akuntansi yang terdorong untuk mendapatkan kesejahteraan yang baik akan

berusaha untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Melalui PPAk, mahasiswa dapat memperluas kemampuan mereka sehingga apabila telah bekerja nanti mereka akan berusaha sebaik mungkin untuk mendapatkan jenjang karir yang bagus sehingga menghasilkan finansial yang diharapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Motivasi Ekonomi dari dalam diri mahasiswa akan menimbulkan suatu minat dan semakin tinggi Motivasi Ekonomi tersebut maka akan semakin tinggi pula Minat Mahasiswa FE UNY untuk Mengikuti PPAk.

Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Motivasi Ekonomi secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Motivasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dapat diterima. Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi $Y = 2,859 + 0,253X_1 + 0,304X_2 + 0,292X_3$, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,778 yang menunjukkan bahwa 77,8%

perubahan pada variabel Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk dapat dipengaruhi oleh variabel Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Motivasi Ekonomi, nilai korelasi (R) sebesar 0,882, nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($135,871 > 2,683$) dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Selain itu, persamaan di atas menunjukkan bahwa baik konstanta maupun koefisien variabel-variabel bebas memiliki nilai yang positif. Hal ini menandakan bahwa persamaan regresi berganda tersebut memiliki hubungan yang searah, yang berarti Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk akan meningkat seiring dengan meningkatnya Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Motivasi Ekonomi. Penjelasan di atas menandakan bahwa hipotesis keempat dapat diterima.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Atahasi R Gultom (2007) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Peserta Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) studi kasus Mahasiswa Peserta Pendidikan Profesi Akuntansi UI dan UGM. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Karir secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Peserta Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Motivasi Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 9,899 + 0,558X_1$, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,599, nilai korelasi (r) sebesar 0,774, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($13,283 > 1,980$) dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.
- b. Motivasi Kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 10,899 + 0,718X_2$, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,581, nilai korelasi (r) sebesar 0,762, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($12,791 > 1,980$) dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.
- c. Motivasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan

persamaan regresi $Y = 8,323 + 0,663X_3$, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,591, nilai korelasi (r) sebesar 0,769, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($13,064 > 1,980$) dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.

- d. Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Motivasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 2,859 + 0,253X_1 + 0,304X_2 + 0,292X_3$, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,778, nilai korelasi (R) sebesar 0,882, nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($135,871 > 2,683$) dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian, dapat diajukan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa Akuntansi FE UNY
Berdasarkan hasil distribusi kecenderungan, Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAK berada pada kategori tinggi sebesar 58,3%. Namun, sebaiknya Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAK tersebut ditingkatkan lagi dengan cara

meningkatkan variabel yang mempengaruhi minat tersebut yaitu Motivasi Karir, Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi.

Berdasarkan data penelitian, kuesioner skor terendah Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk terdapat pada butir 9, Motivasi Karir pada butir 4, Motivasi Kualitas pada butir 7 dan Motivasi Ekonomi pada butir 2. Untuk itu, saran yang diberikan adalah sebaiknya Mahasiswa Akuntansi FE UNY meyakinkan diri mereka bahwa:

- 1) Berkarir dalam profesi akuntansi akan lebih baik jika mengikuti PPAk terlebih dahulu karena keahlian yang didapat akan lebih baik.
- 2) Latar belakang pendidikan yang sesuai akan memudahkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai sehingga karir mereka akan lebih baik.
- 3) PPAk dapat membantu mereka meningkatkan kemampuan dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi sehingga kualitas mereka sebagai Akuntan nanti akan lebih handal.
- 4) PPAk dapat membantu mereka mendapatkan gaji yang tinggi dengan bekerja sebagai Akuntan nantinya.

b. Bagi Pengelola Program Studi Akuntansi FE UNY

Pengenalan PPAk dapat lebih diperdalam melalui seminar atau membuka program PPAk di UNY.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Penelitian ini hanya membahas Motivasi Karir, Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk seperti motivasi sosial, motivasi gelar dan sebagainya agar hasil penelitian dari peneliti selanjutnya menjadi lebih baik.
- 2) Instrumen penelitian harap dikembangkan lagi sehingga dapat mengukur ketepatan variabel yang digunakan dengan baik.
- 3) Sebaiknya peneliti berikutnya menggunakan sampel mahasiswa peserta PPAk agar hasil dari variabel motivasi yang didapat lebih akurat karena mereka sudah jelas berminat mengikuti PPAk.

DAFTAR PUSTAKA

Andrias Nur Rochim. (2013). "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 dan Program

- PPAk Universitas Brawijaya)".
Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Atahasi R Gultom. (2007). "Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Peserta Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *Skripsi*. Universitas Bengkulu.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ellya Benny dan Yuskar. (2006). "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi di Padang)". *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Http:www.mercubuana.ac.id
- Muhammad Ikbal. (2011). "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Octavia Martha Kurnia Dewi. (2011). "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa UPN "VETERAN" Jawa Timur Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur.
- Sri Wahyuni Widiastuti dan Sri Suryaningsum. (2005). "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". *Jurnal Akuntansi Manajemen*. Vol 16 No.1 April. STIE YKPN Yogyakarta.
- Sugiyono. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Tengker, Victor S. G. dan Jenny Morasa. (2007). "Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Pada Jurusan Akuntansi FE Unsrat Manado)". *Jurnal*. Vol 3 No. 1.
- Whitherington. (1999). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.